

BAB II

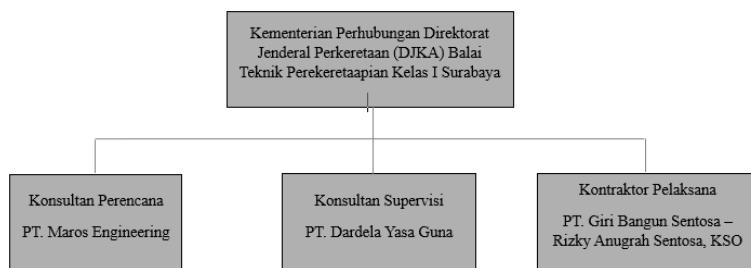
ADMINISTRASI PROYEK

2.1 Pengertian Umum

Administrasi proyek merupakan aspek penting dalam manajemen proyek yang berfokus pada pengelolaan berbagai kegiatan administratif untuk mendukung kelancaran pada pelaksanaan sebuah proyek. Administrasi proyek dapat didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang mendukung perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proyek. Kegiatan ini meliputi pengelolaan dokumen, pengaturan jadwal, pengawasan keuangan, dan komunikasi antar anggota tim. Tujuan utama dari administrasi proyek adalah untuk memastikan bahwa semua aspek proyek berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang ditetapkan tepat waktu. Tugas utama dalam administrasi proyek meliputi dokumentasi, manajemen rapat, pengawasan keuangan, dan penyusunan laporan.

2.2 Struktur Organisasi Umum

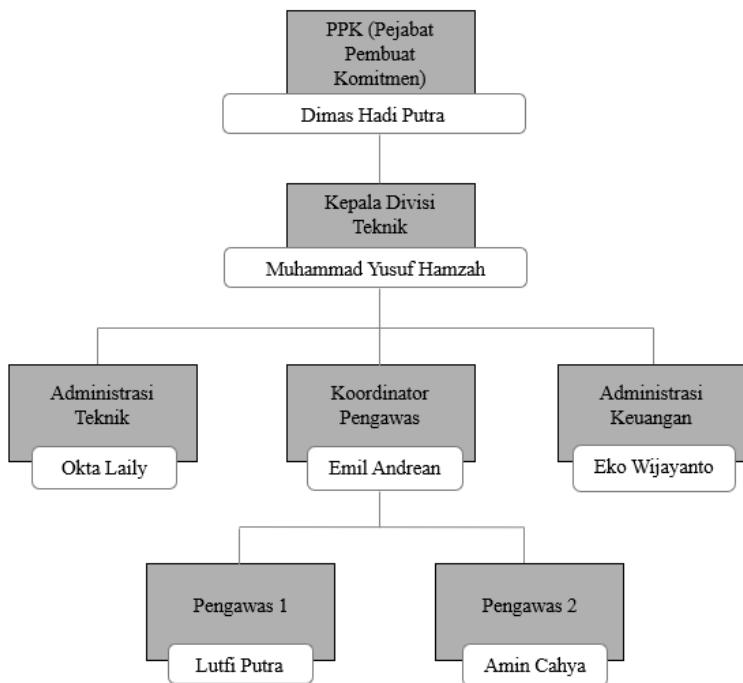
Struktur organisasi umum pada Proyek Peningkatan Jalan Rel Lintas Surabaya - Banyuwangi segmen Jember – Kalisat ditunjukkan pada gambar 2.1 berikut:



Gambar 2. 1 Struktur organisasi umum pada Proyek Peningkatan Jalan Rel Lintas Surabaya - Banyuwangi segmen Jember – Kalisat
Sumber: Dokumentasi Pribadi

2.2.1 *Owner* (Pemilik Proyek)

Owner merupakan pihak pemilik atau pengguna jasa yang dapat berupa perseorangan, badan atau instansi pemerintahan maupun swasta yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikannya kepada penyedia jasa yang mampu melaksanakannya sesuai dengan perjanjian kontrak kerja untuk merealisasikan proyek, owner mempunyai kewajiban pokok yaitu menyediakan dana untuk membiayai proyek, selain itu juga *owner* memiliki tugas yaitu memiliki kekuatan penuh dan komprehensif dalam proyek tersebut, memiliki gagasan dan tujuan yang jelas tentang tujuan yang diinginkan, menetapkan tugas merancang kepada konsultan perencana, dan membentuk tim kontraktor untuk melaksanakan proyek. Struktur organisasi *owner* (Pemilik Proyek) pada Proyek Peningkatan Jalan Rel Lintas Surabaya - Banyuwangi segmen Jember – Kalisat ditunjukkan pada gambar 2.2 berikut:



Gambar 2. 2 Struktur organisasi *owner* (Pemilik Proyek) pada Proyek Peningkatan Jalan Rel Lintas Surabaya - Banyuwangi segmen Jember – Kalisat

Sumber: Dokumentasi Pribadi

2.2.2 Konsultan Perencana

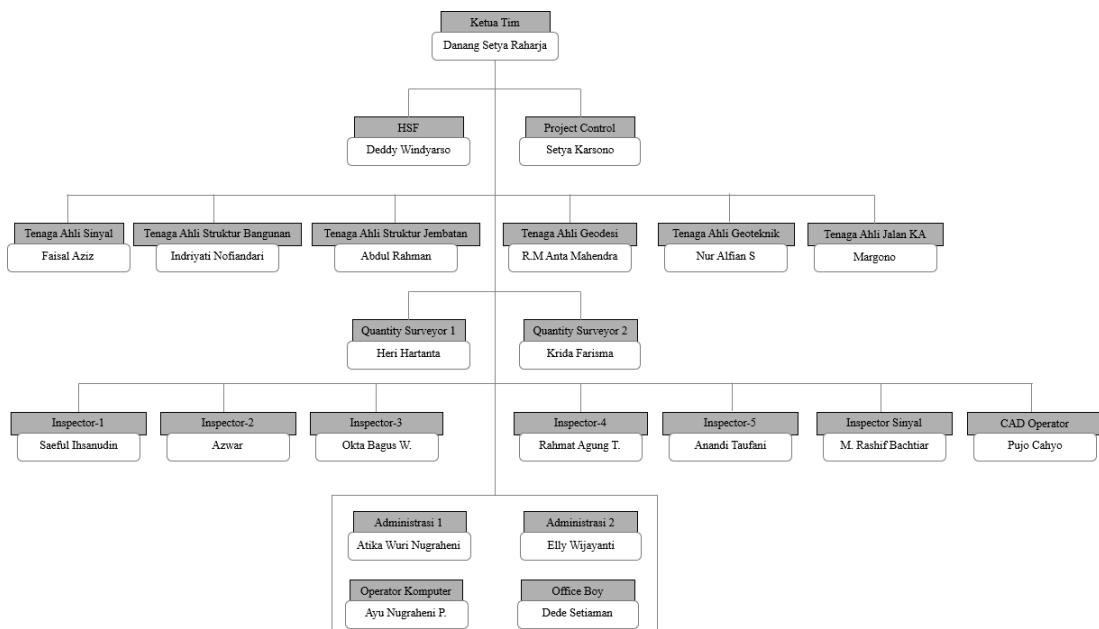
Konsultan perencana adalah pihak atau badan usaha yang ditunjuk oleh pemilik proyek untuk melaksanakan perencanaan dalam pembangunan, baik itu bangunan, infrastruktur, maupun proyek lainnya. Peran konsultan ini sangat penting dalam memastikan bahwa proyek dapat berjalan sesuai dengan harapan dan spesifikasi yang telah ditetapkan.

Konsultan perencana memiliki wewenang untuk mempertahankan desain dan menentukan material. Dengan tujuan menjaga agar pelaksanaan tetap sesuai dengan desain yang telah disetujui, dan memilih jenis material yang akan digunakan dalam konstruksi berdasarkan spesifikasi teknis dan estetika. Dengan demikian, konsultan perencana berperan krusial dalam setiap tahap proyek konstruksi, mulai dari pemilihan konsep dan pelaksanaan, memastikan bahwa semua elemen terintegrasi dengan baik dan memenuhi standar yang ditetapkan.

2.2.3 Konsultan Supervisi

Konsultan supervisi adalah pihak atau badan usaha yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan memastikan bahwa pelaksanaan proyek peningkatan rel berjalan sesuai dengan rencana, spesifikasi teknis, dan peraturan yang berlaku. Konsultan ini berfungsi sebagai penghubung antara pemilik proyek dan kontraktor, serta memiliki peran penting dalam menjaga kualitas dan efisiensi pelaksanaan proyek.

Konsultan supervisi memiliki berbagai tugas utama yang pertama pengawasan konstruksi, pemeriksaan material koordinasi, penyusunan laporan dan rekomendasi. Selain tugas utama konsultan supervisi juga memiliki wewenang yaitu menegur kontraktor, menghentikan pekerjaan, dan menyetujui gambar. Struktur organisasi Konsultan Supervisi pada Proyek Peningkatan Jalan Rel Lintas Surabaya - Banyuwangi segmen Jember – Kalisat ditunjukkan pada gambar 2.3 berikut



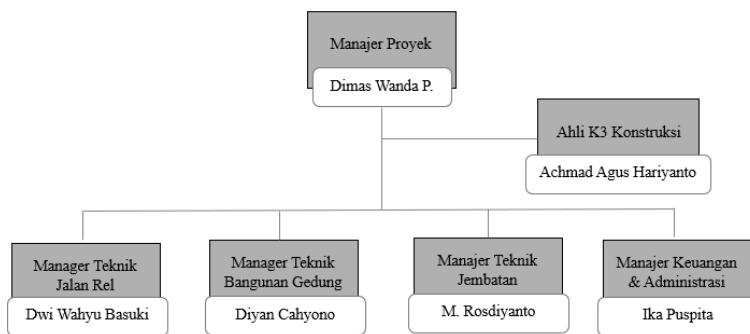
Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Konsultan Supervisi pada Proyek Peningkatan Jalan Rel Lintas Surabaya - Banyuwangi segmen Jember – Kalisat

Sumber: Dokumentasi Pribadi

2.2.4 Kontraktor

Kontraktor adalah pihak atau perusahaan yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan pemilik proyek. Istilah ini berasal dari kata “kontrak”, yang merujuk pada kesepakatan tertulis antara dua pihak. Kontraktor dapat beroperasi secara independen atau sebagai bagian dari badan hukum, dan mereka memiliki peran penting dalam pembangunan infrastruktur, gedung, jalan, dan proyek lainnya.

Keberadaan kontraktor sangat penting dalam memastikan bahwa proyek peningkatan rel berjalan dengan efisien dan efektif. Mereka membantu mengurangi risiko kesalahan dalam pelaksanaan proyek serta memastikan bahwa semua aspek teknis dan administratif ditangani dengan baik. Dalam konteks pembangunan infrastruktur di Indonesia, kontraktor berperan dalam mendukung kemajuan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penyediaan fasilitas publik yang diperlukan. Struktur organisasi Kontraktor pada Proyek Peningkatan Jalan Rel Lintas Surabaya - Banyuwangi segmen Jember – Kalisat ditunjukkan pada gambar 2.4 berikut:



Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Kontraktor pada Proyek Peningkatan Jalan Rel Lintas Surabaya - Banyuwangi segmen Jember – Kalisat

Sumber: Dokumentasi Pribadi

2.3 Ruang Lingkup Proyek

Proyek Peningkatan Jalan Rel Lintas Surabaya - Banyuwangi segmen Jember – Kalisat dilaksanakan oleh penyedia jasa PT. Giri Bangun Sentosa dan PT. Rizky Anugrah Sentosa, KSO. *Field Engineering* atau yang bertanggung jawab di lapangan pada proyek ini yaitu Pejabat Pembuat Komitmen PPK Jawa Timur 2, Penyedia Jasa PT. Rizky Anugrah Sentosa, KSO dan pihak Konsultan Supervisi PT. Dardela Yasa Guna selaku Pengawas Lapangan, dievaluasi dan analisa teknis berdasarkan hasil survey dan rekayasa lapangan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lapangan.

2.3.1 Data Umum Proyek

Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai owner melibatkan Konsultan Supervisi PT. Dardela Yasa Guna untuk mengawasi, mengarahkan, dan memastikan kelancaran pelaksanaan proyek. PT. Rizky Anugrah Sentosa, KSO dan PT. Giri Bangun Sentosa bertanggung jawab atas pelaksanaan pekerjaan konstruksi sesuai dengan kontrak yang telah disepakati.

Kontrak lumpsum adalah penyedia jasa menyelesaikan seluruh pekerjaan dengan biaya tetap yang telah disetujui sebelumnya. Kontrak harga satuan merupakan pembayaran berdasarkan volume pekerjaan yang selesai, sesuai dengan harga per satuan yang telah ditentukan sebelumnya. Jenis kontrak pada proyek peningkatan jalan rel lintas Surabaya - Banyuwangi segmen Jember – Kalisat ini merupakan Kontrak Gabungan Lumpsum dan Harga Satuan. Biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan peningkatan jalur Kereta Api Lintas Surabaya-Banyuwangi antara Jember-Kalisat adalah :

1. PAGU sebesar Rp. 166.181.400.000,-(Seratus Enam Puluh Enam Miliar Seratus Delapan Puluh Satu Juta Empat Ratus Ribu Rupiah)
2. HPS sebesar Rp. 162.248.102.000,- (Seratus Enam Puluh Dua Miliar Dua Ratus Empat Puluh Delapan Juta Seratus Dua Ribu Rupiah) termasuk PPN 11%

Tanggal kontrak PT. Dardela Yasa Guna dimulai pada tanggal 22 September 2023 dan PT. Rizky Anugrah Sentosa, KSO dimulai pada tanggal 17 Oktober 2023 dengan masa kontrak sampai dengan 31 Desember 2024 dengan Satker Jawa Timur 2 sebagai Pejabat Pembuat Komitmen. Hasil yang diinginkan dalam proyek peningkatan jalan rel ini adalah meningkatkan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian. Data umum proyek dapat disajikan pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 2. 1 Data Umum Proyek

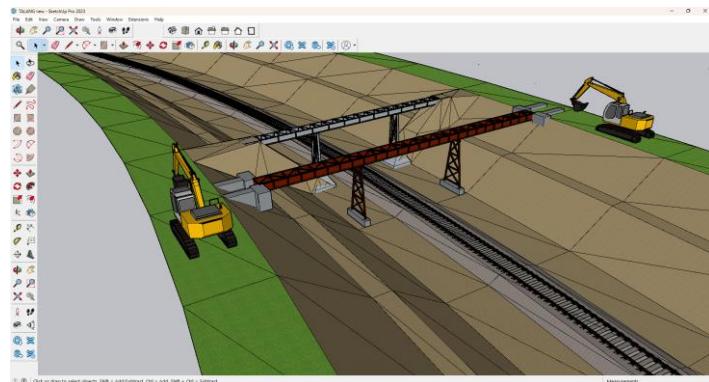
Kementerian Negara / Lembaga Unit	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian
Pejabat Pembuat Komitmen	Jawa Timur 2
Hasil (Outcome)	Meningkatkan Kinerja Pelayanan Transportasi Perkeretaapian
Kegiatan	Peningkatan Keselamatan dan Jalur KA Lintas Surabaya - Banyuwangi Segmen Jember - Kalisat
Konsultan	PT. Dardela Yasa Guna
Tanggal Kontrak	22 September 2023
Penyedia jasa	PT. Rizky Anugrah Sentosa, KSO
Tanggal Kontrak	17 Oktober 2023
Masa Kontrak	s/d 31 Desember 2024 = 442 HK

Sumber: Dokumentasi Pribadi

2.3.2 Ruang Lingkup Proyek

Sebelum dilakukannya pekerjaan peningkatan jalan rel lintas Surabaya - Banyuwangi segmen Jember – Kalisat, dilakukan pembuatan metode pelaksanaan untuk menggambarkan penyelesaian pekerjaan secara sistematis dari awal hingga akhir. Survey lokasi atau *Join Inspection* yang bertujuan agar memastikan pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai dengan direncakan. Setelah dilakukannya *Join Inspection*, penyedia jasa bersama konsultan wajib membuat berita acara *Join Inspection* yang disetujui oleh pemilik proyek.

Contoh metode pelaksanaan pemasangan talang air ditunjukkan pada gambar 2.5 berikut.



Gambar 2. 5 Metode Pelaksanaan Pemasangan Talang Air

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Contoh *Join Inspection* pada pekerjaan aspal ditunjukkan pada gambar 2.5 berikut.



Gambar 2. 6 Join Inspection Pada Pekerjaan Aspal

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Contoh pembuatan berita acara pada pekerjaan aspal ditunjukkan pada gambar 2.5 berikut.



Gambar 2. 7 Pembuatan Berita Acara Pada Pekerjaan Aspal

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Kontrak paket pekerjaan Peningkatan Keselamatan dan Jalur KA Lintas Surabaya - Banyuwangi Segmen Jember - Kalisat adalah sebagai berikut:

3. Pekerjaan Umum

- a) Angkut Material Dari/Ke Gudang Bangil

Contoh angkut material dari/ke Gudang Bangil ditunjukkan pada gambar 2.8 berikut.



Gambar 2. 8 Angkut Material Dari/Ke Gudang Bangil

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- b) Angkutan Material Bekas

Contoh angkut material bekas ditunjukkan pada gambar 2.9 berikut.



Gambar 2. 9 Angkutan Material Bekas

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- c) Pengujian Tanah (dengan Sondir) Termasuk Laporan

Contoh pengujian tanah dengan sondir ditunjukkan pada gambar 2.10 berikut.



Gambar 2. 10 Pengujian Tanah (dengan Sondir) Termasuk Laporan

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- d) Pengujian Tanah (dengan Bor Mesin) Termasuk Laporan

Contoh pengujian tanah dengan mesin bor ditunjukkan pada gambar 2.11 berikut.



Gambar 2. 11 Pengujian Tanah (dengan Bor Mesin) Termasuk Laporan

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- e) Pengadaan dan Pemasangan RCP

Contoh pemasangan beton RCP ditunjukkan pada gambar 2.12 berikut.



Gambar 2. 12 Pemasangan Beton RCP

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- f) Papan Lengkung

Contoh papan lengung ditunjukkan pada gambar 2.13 berikut.



Gambar 2. 13 Papan Lengkung

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- g) Papan Kelandaian

Contoh papan kelandaian ditunjukkan pada gambar 2.14 berikut.



Gambar 2. 14 Papan Kelandaian

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- h) Papan Informasi Wesel

Contoh papan informasi wesel ditunjukkan pada gambar 2.15 berikut.



Gambar 2. 15 Papan Informasi Wesel

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- i) Semboyan 10 G (Batas Berhenti Lokomotif)

Contoh semboyan 10 G ditunjukkan pada gambar 2.16 berikut.



Gambar 2. 16 Semboyan 10G (Batas Berhenti Lokomotif)

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- j) Angkutan Bantalan Beton dari Stasiun Kotok ke Lokasi Pekerjaan
Contoh angkutan bantalan beton ditunjukkan pada gambar 2.17 berikut.



Gambar 2. 17 Angkutan Bantalan Beton dari Stasiun Kotok ke Lokasi Pekerjaan

Sumber: Dokumentasi Pribadi

4. Pekerjaan Sipil

- a) Galian Tanah Biasa Termasuk Buang

Contoh galian tanah ditunjukkan pada gambar 2.18 berikut.



Gambar 2. 18 Galian Tanah

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- b) Galian Batu Termasuk Buang

Contoh galian batu ditunjukkan pada gambar 2.19 berikut.



Gambar 2. 19 Galian Batu

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- c) Membuat *Passenger Crossing*

Contoh *passenger crossing* ditunjukkan pada gambar 2.20 berikut.



Gambar 2. 20 Membuat *Passenger Crossing*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- d) Membongkar Peron *Existing*

Pembongkaran peron *existing* ditunjukkan pada gambar 2.21 berikut.



Gambar 2. 21 Membongkar Peron *Existing*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- e) Perbaikan *Connecting Atap* Stasiun Jember dengan Overcapping

Contoh *connecting atap* ditunjukkan pada gambar 2.22 berikut.



Gambar 2. 22 Perbaikan *Connecting Atap* Stasiun Jember

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- f) Membuat Saluran Beton Precast U-ditch

Contoh pemasangan U-ditch ditunjukkan pada gambar 2.23 berikut.



Gambar 2. 23 Pemasangan Beton U-ditch

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- g) Pengadaan dan Pemasangan Talang Air Termasuk Pondasi dan Penyangga

Contoh pemasangan penyangga talang air ditunjukkan pada gambar 2.24 berikut.



Gambar 2. 24 Pemasangan Penyangga Talang Air

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- h) Pekerjaan *Retainingwall*

Contoh pekerjaan *retainingwall* ditunjukkan pada gambar 2.25 berikut.



Gambar 2. 25 Pekerjaan Retainingwall

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- i) Pembongkaran Talang Existing

Contoh talang *existing* ditunjukkan pada gambar 2.26 berikut.



Gambar 2. 26 Pembongkaran Talang Existing

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- j) Pemasangan Pagar Ornamen

Contoh pemasangan pagar ornamen ditunjukkan pada gambar 2.27 berikut.



Gambar 2. 27 Pemasangan Pagar Ornamen

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- k) Mengerjakan Aspal *Hotmix*

Contoh pekerjaan aspal *hotmix* ditunjukkan pada gambar 2.28 berikut.



Gambar 2. 28 Pekerjaan Aspal Hotmix

Sumber: Dokumentasi Pribadi

5. Pekerjaan Track & Emplasemen

- a) Pengelasang Rel Tipe R.42 Elektroda

Contoh pengelasang rel tipe R.42 elektroda ditunjukkan pada gambar 2.29 berikut.



Gambar 2. 29 Pengelasang Rel 42 Elektroda

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- b) Pemasangan Wesel R. 42 Bekas Bongkaran di Track Existing

Contoh pemasangan wesel rel tipe R.42 elektroda ditunjukkan pada gambar 2.30 berikut.



Gambar 2. 30 Pemasangan Wesel R. 42

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- c) Angkat Lestring dengan MTT dan PBR

Contoh MTT dan PBR ditunjukkan pada gambar 2.31 berikut.



Gambar 2. 31 MTT dan PBR

Sumber: Dokumentasi Pribadi

6. Pekerjaan Gedung

a) Pembangunan Stasiun Kotok

Contoh pembangunan Stasiun Kotok ditunjukkan pada gambar 2.32 berikut



Gambar 2. 32 Pembangunan Stasiun Kotok

Sumber: Dokumentasi Pribadi